

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah. Oleh karena itu bahasa memiliki peran penting bagi peserta didik. Melalui penguasaan bahasa yang baik maka siswa akan mampu memperoleh pengetahuan dari berbagai mata pelajaran di Sekolah, salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kebahasaan kepada siswa agar siswa mampu berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar, pembelajaran bahasa Indonesia sudah diterapkan dengan empat aspek keterampilan berbahasa yaitu (1) keterampilan menyimak (*listening skill*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skill*); (3) keterampilan membaca (*reading skill*); (4) keterampilan menulis (*writing skill*)”.

Menulis merupakan keterampilan yang paling akhir dikuasai oleh siswa setelah ketiga keterampilan berbahasa yang lainnya, sebagaimana yang diutarakan oleh Tarigan (dalam Susianah, 2017) bahwa “keterampilan berbahasa diperoleh melalui suatu hubungan yang teratur, dimana awalnya kita belajar menyimak dan berbicara waktu kecil dan setelah itu baru mempelajari membaca dan menulis.” Keterampilan menulis tidak didapatkan secara otodidak, melainkan melalui proses latihan yang berulang-ulang (*drill*). Saat latihan dilakukan siswa juga harus memperhatikan penulisan kosa kata, struktur bahasa, dan penggunaan tanda baca yang benar. Sehingga Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2019, hlm. 94) mengemukakan bahwa sasaran yang ingin dicapai oleh penulis karangan deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal pada para pembaca, seolah-olah pembaca mengalaminya sendiri.

Dalam hal ini, implementasi pembelajaran menulis karangan sendiri sebenarnya sudah diperkenalkan dan diajarkan oleh guru mulai dari kelas III SD khususnya di semester II. Jadi diharapkan ketika siswa sudah berada di kelas IV SD, siswa sudah memiliki pengetahuan awal mengenai karangan dan pada tahap ini siswa diajarkan untuk belajar membuat kerangka dan mengembangkan dalam bentuk karangannya, khususnya dalam menulis karangan deskripsi. Akan tetapi pada saat peneliti melakukan kegiatan observasi, peneliti melihat adanya faktor internal dari siswa yang kurang minat dalam membaca, hal ini menyebabkan kosa kata yang dimiliki oleh siswa menjadi terbatas sehingga menyebabkan siswa kurang mampu mengutarakan imajinasinya melalui tulisan (karangan).

Jika dilihat dari segi perkembangan kognitif menurut Piaget (dalam Rasyid, D.A. 2016), siswa kelas IV Sekolah Dasar termasuk ke dalam usia operasional konkret (usia 7-11 tahun). Pada fase ini anak berada pada usia SD. Antara usia 7-8 tahun, sistem kognitif yang terpadu dalam mengorganisasikan dunia sekitar anak mulai berkembang. Proses berpikir tidak lagi bersifat statis atau sesaat. Bahasa sudah digunakan secara sadar sebagai alat pengembang pikiran. Walau demikian pada tingkat ini anak lebih mengfungsikan objek-objek yang dilihatnya, dan anak dapat memanipulasikannya. Pada usia-usia selanjutnya, terutama pada anak kelas tinggi Sekolah Dasar, anak mulai mengenal dunia melalui pola pikir yang lebih sistematis, mulai menggunakan proses berpikir secara logis.

Dengan demikian, implementasi menulis karangan deskripsi menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) merupakan salah satu upaya guru dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa. Dimana dalam pendekatan ini, siswa dapat belajar di luar kelas, sambil mengamati objek yang akan dijadikan sebagai karangan deskripsi. Hal ini akan membuat siswa merasa lebih bersemangat saat mengikuti pembelajaran, serta tidak mudah jenuh. Barlia, Lily(2014) mengemukakan bahwa pembelajaran ini mengaplikasikan pendekatan lingkungan alam sekitar yang merupakan upaya pengembangan kurikulum sekolah yang ada, dengan mengikutsertakan segala fasilitas yang ada di lingkungan alam

sekitar sebagai sumber belajar, khususnya untuk dijadikan sebagai salah satu sumber belajar dalam pengambilan topik dalam menulis karangan. Secara umum, proses belajar mengajar dengan mengaplikasikan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) merupakan upaya pengembangan kurikulum sekolah yang ada, dengan mengikutsertakan segala fasilitas yang ada di lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar. Hal ini dimaksudkan bahwa pendidikan bagi anak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari segala aspek kehidupan masyarakat serta lingkungan tempat anak-anak itu tinggal. Sehingga, sebagai suatu pendekatan, PLAS dapat dilaksanakan dengan beribu macam, tergantung sejauh mana kepekaan guru mengenali potensi-potensi yang ada di lingkungan alam sekitar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar anak. Pemanfaatan lingkungan sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena lingkungan alam sekitar siswa juga dapat dipandang sebagai sasaran belajar atau merupakan obyek yang dipelajari anak.

Berdasarkan dari pemaparan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Implementasi Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam (PLAS) di Kelas IV Sekolah Dasar”. Akan tetapi, penelitian ini dilakukan dalam kondisi Covid-19, sehingga peneliti memiliki keterbatasan dalam mengumpulkan sejumlah informasi yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah-langkah menulis karangan deskripsi menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) di Kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimana proses pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) di Kelas IV Sekolah Dasar?

3. Bagaimana implementasi kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan alam (PLAS) di kelas IV Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara umum penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai implementasi kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS), secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui langkah-langkah menulis karangan deskripsi menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) di Kelas IV Sekolah Dasar.
2. Mengetahui proses pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) di Kelas IV Sekolah Dasar.
3. Mengetahui implementasi kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan alam (PLAS) di kelas IV Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang implementasi Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar (PLAS) dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi agar dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran di sekolah, serta dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang implementasi kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar (PLAS)